

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi keuangan merupakan aspek penting dari suatu perusahaan karena mengandung istilah-istilah yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan yang baik membantu pemangku kepentingan seperti manajemen, investor, kreditur dan lain-lain. Pelaporan keuangan juga membantu manajemen membuat keputusan bisnis jangka pendek dan jangka panjang.

Penerimaan Kas (Cash Receipt) adalah transaksi keuangan yang mengakibatkan bertambahnya kekayaan perusahaan dalam bentuk kas atau setara kas. Transaksi penerimaan kas dicatat pada sistem komputer formulir penerimaan elektronik sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Setiap penerimaan kas selain nilai nominal juga harus menyertakan tanggal transaksi, tanggal efektif, dokumen referensi, pembeli, sumber penerimaan kas, transaksi terkait, dan deskripsi singkat. Penambahan uang tunai termasuk dalam jurnal memorial.

Menurut Haryono Yusup (2001:406) “penerimaan kas pada sebuah perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai, penerimaan dari debitor dan penerimaan kas dari sumber lain-lain”. Menurut Mulyadi (2001:455) “penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

Pengeluaran Kas (Cash Payment) adalah transaksi pembayaran tunai yang mengurangi aset perusahaan berupa uang tunai, bank atau setara kas lainnya. Transaksi pengeluaran kas meliputi pembayaran utang, pembelian barang dagangan, pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong, pembelian perlengkapan kantor, dan pembentukan kas kecil. Menurut Mulyadi (2001) dalam bukunya, sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi akuntansi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk menetapkan kebijakan untuk mengelola kinerja.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam perusahaan. Dalam suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi membantu untuk membuat laporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan tentang kegiatan ekonomi dan keadaan perusahaan dengan mengetahui kemajuan perusahaan dari laporan keuangan perusahaan. Pengguna informasi akuntansi biasanya digunakan secara eksternal dan internal. Selain itu, keberadaan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan juga menjadi dasar penghitungan pajak perusahaan (Mulyadi, 2013).

Kejaksaan Tinggi adalah Kejaksaan di Ibukota Propinsi dengan daerah hukum meliputi wilayah Propinsi yang bersangkutan. Kepala Kejaksaan Tinggi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi dan dibantu oleh beberapa orang unsur pembantu pimpinan dan unsur pelaksana.

Tugas Kejaksaan Tinggi adalah melaksanakan tugas dan wewenang serta fungsi Kejaksaan di daerah hukum Kejaksaan Tinggi yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Jaksa serta

tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Jaksa Agung. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kejaksaan Tinggi menjalankan fungsi:

- Perumusan kebijaksanaan pelaksanaan dan kebijaksanaan teknis pemberian bimbingan dan pembinaan serta pemberian perijinan sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Jaksa Agung;
- penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan prasarana dan sarana, pembinaan manajemen, administrasi, organisasi dan tatalaksanaan serta pengelolaan atas milik negara menjadi tanggung jawabnya;
- pelaksanaan penegakan hukum baik preventif maupun yang berintikan keadilan di bidang pidana;
- pelaksanaan pemberian bantuan di bidang intelijen yustisial, di bidang ketertiban dan ketentraman umum, pemberian bantuan, pertimbangan, pelayanan dan penegaakan hukum di bidang perdata dan tata usaha negara serta tindakan hukum dan tugas lain, untuk menjamin kepastian hukum, kewibawaan pemerintah dan penyelamatan kekayaan negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan yang ditetapkan Jaksa Agung;
- penempatan seorang tersangka atau terdakwa di rumah sakit atau tempat perawatan jiwa atau tempat lain yang layak berdasarkan penetapan Hakim karena tidak mampu berdiri sendiri atau disebabkan hal - hal yang dapat membahayakan orang lain, lingkungan atau dirinya sendiri;

- pemberian pertimbangan hukum kepada instansi pemerintah, penyusunan peraturan perundang-undangan serta peningkatan kesadaran hukum masyarakat;
- koordinasi, pemberian bimbingan dan petunjuk teknis serta pengawasan, baik di dalam maupun dengan instansi terkait atas pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Jaksa Agung.

Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat yang bertempat di Jl. Raden Saleh No.4, Flamboyan Baru, Kec.Padang Barat, kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas secara lebih dalam mengenai penerimaan dan pengeluaran kas pada Kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KEJAKSAAN TINGGI PROVINSI SUMATERA BARAT”**.

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat?

2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan magang adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat.

Manfaat penulisan

Dengan adanya pembahasan pada tugas akhir ini, maka diharapkan penulis memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, yaitu menambah pengetahuan, wawasan, dan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik sesuai dengan aturannya.
2. Bagi kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat, yaitu menjadi pertimbangan dan masukan bagi Kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat.
3. Bagi pembaca dan lingkungan akademis, yaitu menambah pengetahuan literatur dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini.

4. Bagi Universitas, untuk mendapatkan lulusan yang memiliki pengetahuan , keahlian serta keterampilan dengan tuntunan di lapangan kerja. Dan juga untuk menjalin hubungan antara universitas dengan kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat.

1.1. Tempat dan waktu magang

Penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di Kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat, Jl. Raden Saleh No.4, Flamboyan Baru, Kec.Padang Barat, kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan magang dilaksanakan selama lebih kurang 40 (empat puluh) hari kerja, dimulai dari tanggal 24 Januari 2022 s/d 23 Maret 2022.

1.2. Sistematika penulisan

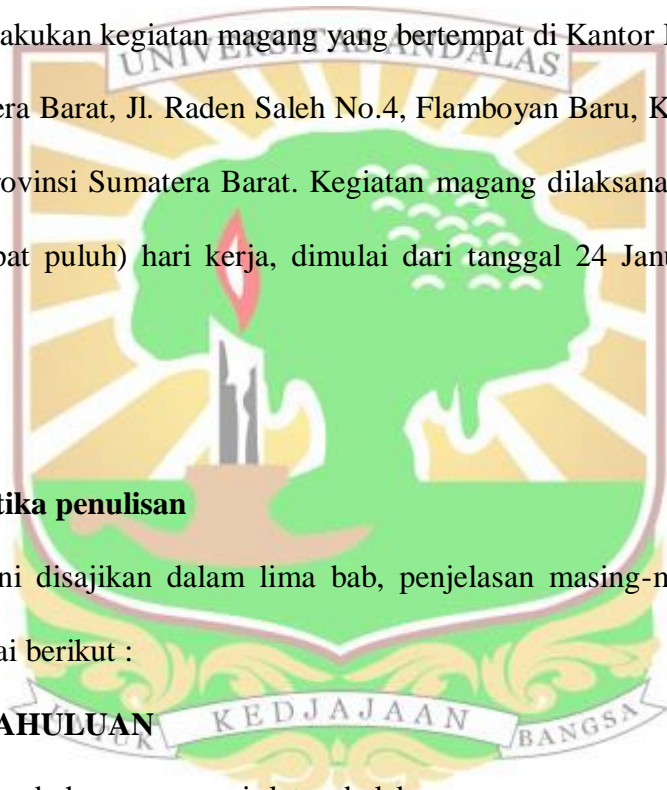
Penulisan ini disajikan dalam lima bab, penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori secara umum yang terkait dengan rumusan masalah.



BAB III : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum institusi yang terdiri dari sejarah institusi, visi dan misi, uraian tugas dan struktur organisasi pada kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai pembahasan masalah yang diangkat dan menyajikan data yang telah diperoleh selama kegiatan magang, yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari penulisan tugas akhir dan saran untuk Kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat dalam perlakuan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

